

## PKM Pemberdayaan Perempuan Melalui Peningkatan Keterampilan Literasi Digital dan Entrepreneurship

Saidatun Nafisah<sup>1</sup>, Anastasia Dewi Anggraeni<sup>2</sup>, Helda Jolanda Pentury<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Indraprasta PGRI

<sup>2</sup>anastasia.dewi@unindra.ac.id

*Received: 20 Agustus 2019; Revised: 10 Agustus 2022; Accepted: 10 September 2022*

### Abstract

*This PKM is entitled The Empowering Women through Enhancing Digital Literacy and Entrepreneurship Skills. The partner of this activity is the Rumpun Bambu Foundation. The participant is a group of housewives specifically from the middle to lower income groups. The purpose of this activity is to provide knowledge and skills about digital literacy and entrepreneurship by utilizing technology to improve their welfare. This PKM is packaged in the form of KULWAP (Whatsapp Course) so that the program is carried out by Whatsapp group. After joining this program, it is expected that the participants will have insight into digital literacy and entrepreneurship and can use technology as a means to improve welfare.*

**Keywords:** *empowering; women; digital literacy; entrepreneursip*

### Abstrak

Kegiatan ini berjudul PKM Pemberdayaan Perempuan melalui Peningkatan Keterampilan Literasi Digital dan Entrepreneurship. Mitra dari kegiatan ini adalah Yayasan Rumpun Bambu dengan sasarannya adalah kelompok ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan khususnya dari kalangan menengah kebawah. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang literasi digital dan kewirausahaan dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Kegiatan dikemas dalam bentuk KULWAP (kuliah whatsapp) sehingga kegiatan tersebut dilaksanakan secara daring melalui grup whatsapp. Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan peserta mempunyai wawasan baru mengenai literasi digital dan entrepreneurship dan dapat memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

**Kata Kunci:** pemberdayaan; perempuan; literasi digital; entrepreneurship

### A. PENDAHULUAN

Program Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh para dosen. Pada kesempatan ini, kami tim PKM melaksanakan kegiatan dengan judul PKM Pemberdayaan Perempuan melalui Peningkatan Keterampilan Literasi Digital dan Entrepreneurship. Mitra dari kegiatan ini adalah Yayasan Rumpun Bambu, sebuah yayasan yang berkecimpung di bidang sosial, pendidikan, kemanusiaan, dan keagamaan. Yayasan yang berkantor pusat di Kendal, Jawa Tengah ini didirikan pada tahun 2009 dan

telah berbadan hukum. Yayasan ini telah memiliki kantor cabang baru di wilayah Bogor yang kemudian menjadi mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Di kantor pusat, yayasan ini menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan informal dan pemberdayaan bagi masyarakat umum. Rumpun Bambu juga bekerjasama dengan para ahli memberikan pelatihan dan penyuluhan bagi masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan yang sudah pernah dilakukan antara lain pelatihan komputer, pelatihan daur ulang sampah, workshop kreasi makanan untuk UMKM, dan lain sebagainya.

## PKM Pemberdayaan Perempuan Melalui Peningkatan Keterampilan Literasi Digital dan Entrepreneurship

Saidatun Nafisah, Anastasia Dewi Anggraeni, Helda Jolanda Pentury

---

Di cabang barunya di Bogor, Yayasan Rumpun Bambu bekerjasama dengan tim PKM Universitas Indraprasta PGRI akan menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan dan keterampilan bagi perempuan untuk meningkatkan potensi diri dan potensi ekonomi. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kelompok masyarakat yang menjadi sasaran adalah kelompok ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan khususnya dari kalangan menengah kebawah.

Perempuan yang hanya sebagai ibu rumah tangga sesungguhnya tetap memiliki potensi untuk mengembangkan dirinya dan produktif secara ekonomi. Di zaman serba digital ini, ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan digital dan kewirausahaan tentu dapat mengembangkan diri dan menghasilkan pendapatan sendiri yang dapat berimbas pada meningkatnya kesejahteraan keluarga.

Di era revolusi 4.0, manusia tidak bisa dipisahkan dengan gadget dan internet. Gadget dan internet sudah merubah tatanan kehidupan di segala bidang, baik di bidang teknologi informasi, sosial, pendidikan, ekonomi, maupun di bidang yang lainnya. Pertumbuhan penggunaannya sangat cepat. Dirjen Aptika Kominfo Samuel Abrijadi Pangerapan mengatakan bahwa pada 2012 pengguna internet sebanyak 63 juta dan pada 2017 mencapai 132,7 juta (Haryanto, 2017). Sementara itu, Antara News (2018) memberitakan, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia telah melakukan survei. Hasil survei menunjukkan bahwa setengah penduduk Indonesia sudah melek internet. Pulau Jawa menduduki peringkat tertinggi untuk jumlah penggunaannya, yaitu sebesar 58,08 persen. Di Indonesia, pengguna internet didominasi oleh usia muda (13-18 tahun). Dari jenis kelamin perempuan sebesar 48,57 persen dan laki-laki 51,43 persen. Pemanfaatan internet di bidang ekonomi baru dimanfaatkan sebanyak 16,83 persen berupa jual beli daring.

Data diatas menunjukkan bahwa meskipun pengguna internet di Indonesia meningkat tajam, namun pada kenyataannya banyak masyarakat Indonesia yang belum memanfaatkan penggunaan gadget dan

internet dengan maksimal. Muchbarak (2018: 81) juga mengungkapkan bahwa banyak masyarakat yang belum memahami betul keuntungan-keuntungan yang bisa diraih dari internet khususnya dalam hal berbisnis. Padahal, jika seseorang memiliki pengetahuan literasi digital yang cukup, maka ada banyak hal yang bisa dilakukan dari sekian banyak potensi penggunaan internet seperti untuk mendapatkan informasi, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, memperoleh layanan daring, maupun menghasilkan pendapatan. Yulianingsih, dkk (2019) menyatakan bahwa ada banyak kelebihan media sosial seperti dapat menjangkau dunia, dapat berbagi informasi secara real time, dapat sebagai media iklan gratis dan tertarget, dan informasi dapat tersebar dengan cepat.

Data juga menunjukkan bahwa pengguna internet dari kaum perempuan jumlahnya lebih sedikit dari laki-laki. Pada kenyataannya jumlah perempuan di Indonesia berjumlah lebih banyak dari laki-laki. Artinya, banyak perempuan yang belum memanfaatkan keberadaan internet. Permasalahan ini perlu dicarikan solusinya. Pada kegiatan ini, kami ingin mengajak para kaum hawa untuk mengetahui keuntungan-keuntungan penggunaan internet. Sasaran kami adalah para ibu rumah tangga karena ibu rumah tangga cenderung memiliki waktu yang lebih longgar daripada ibu pekerja. Adapun materi yang akan diberikan pada kegiatan ini yaitu tentang literasi digital, penggunaan bahasa di internet, dan *entrepreneurship*.

Literasi lebih dari sekadar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Di abad 21 ini, kemampuan ini disebut sebagai literasi informasi (Anggraeni, 2018).

Menurut UNESCO (Pentury, 2018). *computer literacy* merupakan seperangkat keterampilan, sikap dan pengetahuan yang diperlukan untuk memahami dan mengoperasikan fungsi dasar teknologi informasi dan komunikasi, termasuk perangkat dan alat-alat seperti komputer

pribadi (PC), laptop, ponsel, iPod, BlackBerry, dan sebagainya, literasi komputer biasanya dibagi menjadi hardware dan software literasi.

Terdapat berbagai definisi literasi digital. Hermiyanto (2013) mendefinisikan literasi digital sebagai ketertarikan, sikap, dan kemampuan individu menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat, dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Literasi digital akan cepat dicapai ketika masyarakat bisa mengubah pola pikir. Sikap konsumtif terhadap internet harus diimbangi perubahan cara berpikir dan melek literasi secara komprehensif (Ibda, 2017).

Dengan adanya upaya pemberdayaan ini, maka kami berharap para ibu rumah tangga memiliki pengetahuan literasi digital yang baik, sehingga dapat memaksimalkan penggunaan gadget dan internet untuk hal-hal positif di waktu luangnya sekaligus mendapatkan keuntungan ekonomis.

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, peserta diharapkan dapat menajamkan literasi digital mereka, meningkatkan soft skill mereka tentang penggunaan gadget dan internet, serta memacu mereka untuk berwirausaha dengan menggunakan internet.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dalam bentuk Kuliah Whatsapp atau disingkat menjadi 'kulwap'. Kulwap adalah bentuk kuliah atau seminar yang diselenggarakan secara online dengan menggunakan Whatsapp Group. Kulwap ini dipilih dengan pertimbangan bahwa pelaksanaannya lebih praktis dan fleksibel bagi ibu rumah tangga yang memiliki jadwal kesibukan berbeda-beda, terlebih lagi bagi ibu rumah tangga yang masih mempunyai bayi atau balita. Jadi, pada pelaksanaannya peserta dapat mengikuti kulwap di rumah masing-masing. Pertimbangan lainnya, kulwap ini

sekaligus dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan digital peserta.

Meskipun dilaksanakan secara daring, kegiatan ini layaknya seperti seminar ataupun workshop pada umumnya. Teknisnya, pelaksana kegiatan akan menginformasikan acara ini di media sosial. Selanjutnya, Whatsapp Group dibuat khusus untuk kepentingan kulwap. Calon peserta diundang melalui tautan yang sebelumnya sudah disebar. Acara dimoderatori oleh seorang host. Pemateri menyampaikan materinya melalui *voice note*. Jika diperlukan, pemateri dapat memberikan video tutorial. Setelah materi dipaparkan, akan dibuka sesi tanya jawab.

Pada kulwap ini, Yayasan Rumpun Bambu mengundang para ibu rumah tangga untuk mengikuti program kegiatan yang ditawarkan. Saat pelaksanaannya, kulwap dipandu oleh seorang host yaitu mahasiswa yang terlibat pada kegiatan ini. Adapun tim pelaksana bertugas memberikan materi sesuai dengan judul kegiatan. Materi yang diberikan antara lain: literasi digital, penggunaan bahasa di gawai digital, dan kewirausahaan. Pelaksanaan Kulwap ini disusun sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Acara Kulwap

Hari Rabu, 01 Mei 2019

Literasi Digital Mompreneur Jaman Now

Waktu (Pukul)	Uraian
19.30 - 20.00	1. Opening (Host) 2. Aturan KulWap 3. Rundown KulWap 4. Presensi
20.00 - 21.00	Presentasi Materi oleh Narasumber bentuk <i>slides PPT dan voice note</i> .
21.00 - 21.40	Tanya jawab
21.40 - 22.30	1. Penutupan 2. Kesimpulan & Saran

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Rumpun Bambu bekerjasama dengan tim PKM Universitas Indraprasta PGRI menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan dan keterampilan bagi perempuan untuk meningkatkan potensi diri dan potensi ekonomi melalui kuliah online via Whatsapp. Dalam kegiatan pengabdian

# PKM Pemberdayaan Perempuan Melalui Peningkatan Keterampilan Literasi Digital dan Entrepreneurship

Saidatun Nafisah, Anastasia Dewi Anggraeni, Helda Jolanda Pentury

kepada masyarakat ini, kelompok masyarakat yang menjadi sasaran adalah kelompok ibu rumah tangga.

Pada kegiatan ini, kami telah mengajak para kaum perempuan untuk mengetahui keuntungan-keuntungan penggunaan internet dan langkah-langkah mengembangkan keterampilan kewirausahaan atau lebih dikenal dengan sebutan *'entrepreneurship'*. Sasaran kami adalah para ibu rumah tangga karena ibu rumah tangga cenderung memiliki waktu yang lebih longgar daripada ibu pekerja. Selain itu, keterampilan yang kami berikan dapat membantu mereka untuk mengembangkan diri dalam menggunakan literasi digital untuk mendukung pengembangan kegiatan ekonomi kreatif, terutama membantu perekonomian keluarga, lingkungan dan masyarakat luas secara aktif dan kreatif.

Undangan acara ini ditujukan kepada para ibu rumah tangga non pekerja. Undangan dibuat dalam bentuk *digital flyer* atau selebaran digital yang disebar melalui berbagai macam sosial media seperti Instagram, Whatsapp, dan Facebook. Untuk memudahkan registrasi, kami membuat link atau tautan untuk pendaftar yaitu [bit.ly/kulwapliterasidigital](http://bit.ly/kulwapliterasidigital). Berikut ini adalah *digital flyer* undangan acara PKM kami.



Gambar 1. Flyer Undangan Kulwap

Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk kuliah whatsapp atau kulwap:

1. Pendaftaran secara *Online* (Akhir April-1 Mei 2019). Kegiatan ini diawali dengan menjanging peserta lewat postingan informasi dan pendaftaran (*registrasi*) dalam bentuk *flyer* dan *e-form* di media

sosial. Adapun bentuk registrasi peserta dalam format Google Form dan Link Whatsapp Grup atau WAG.

2. Materi dalam bentuk file lembaran power point (*Slides Power Point*) yang di bagi kepada para peserta tiga hari agar dapat dipelajari sebelum perkuliahan.
3. Adanya Whatsapp Group atau Grup WA, yang terdiri dari dua pembawa acara (*host*) dari mitra satu dan seorang mahasiswa, para narasumber yakni tiga dosen pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dan para peserta yang berjumlah tiga puluh Sembilan orang.
4. Materi kegiatan diberikan dalam bentuk slide *power point* dan *voice note*.

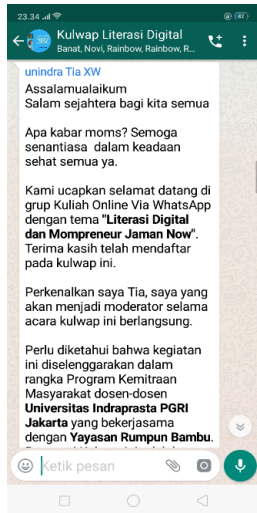
Berikut ini adalah beberapa *screenshot* grup whatsapp yang digunakan dan yang kami beri nama grup Kulwap Literasi Digital.



Gambar 2. Grup Kulwap

Hasil dari upaya yang dilakukan ternyata disambut antusias oleh para pengguna media sosial, khususnya kaum perempuan. Banyak pertanyaan seputar cara mengikuti kuliah whatsapp, cara mendaftar, siapa saja peserta yang boleh ikut serta, dan biaya mengikuti kegiatan. Awalnya kegiatan ini ditujukan untuk para ibu rumah tangga, namun ternyata sebagian dari peserta yang tertarik mengikuti ini adalah para ibu pekerja. Kegiatan tanpa biaya ini berhasil menjanging empat puluh tiga (43) peserta kaum

perempuan muda dengan berbagai background seperti ibu rumah tangga, guru privat, pegawai, pengusaha, dll.. Tim pelaksana antusias karena peserta berasal dari berbagai wilayah di Indonesia seperti Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Temanggung, Purworejo, Kudus, Jogja, Malang, Jember, dan yang paling jauh berasal dari Jambi.



Gambar 3. Host Menyapa Peserta

Adapun materi yang diberikan pada kegiatan ini yaitu tentang literasi digital, penggunaan bahasa di internet, dan *entrepreneurship*. Materi disampaikan secara parallel dalam bentuk slide yang diposting terlebih dahulu oleh host sebelum kulwap dimulai. Peserta diberi kesempatan membaca terlebih dahulu materinya sebelum acara kulwap dimulai. Di bawah ini adalah penjelasan singkat dari materi-materi yang diberikan.

### Literasi Digital

Materi ini disampaikan oleh anggota 1 dari tim PKM yakni Anastasia Dewi A., M.Pd. Pada materi literasi digital ini, peserta dibekali pemahaman mengenai literasi digital, penjelasan revolusi industri 4.0 beserta perubahannya di tatanan kehidupan sosial, pemanfaatan teknologi, serta peluang dan tantangannya. Berikut ini adalah beberapa contoh bagian dari materi yang disampaikan.



Gambar 4. Topik Literasi Digital



Gambar 5. Materi Literasi Digital



Gambar 6. Definisi Literasi Digital

### Entrepreneurship

Materi berikutnya disampaikan oleh anggota 2 dari tim PKM yakni Dra. Helda J. Pentury, M.Pd. Pada materi ini, peserta diberikan pengetahuan seputar *mompreneur* atau ibu yang beriwrausaha, peluang, dan tantangannya. Peserta juga diberikan contoh-contoh inspiratif ide usaha yang bisa dilakukan oleh peserta. Berikut ini adalah beberapa bagian materi yang disampaikan.



Gambar 7. Topik Mompreneur



Gambar 8. Motivasi Berwirausaha

# PKM Pemberdayaan Perempuan Melalui Peningkatan Keterampilan Literasi Digital dan Entrepreneurship

Saidatun Nafisah, Anastasia Dewi Anggraeni, Helda Jolanda Pentury



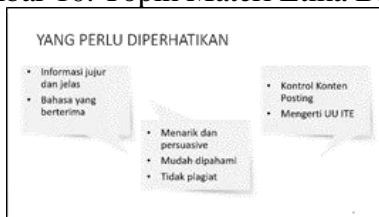
Gambar 9. Peluang Usaha

## Penggunaan Bahasa dan Etika Bahasa

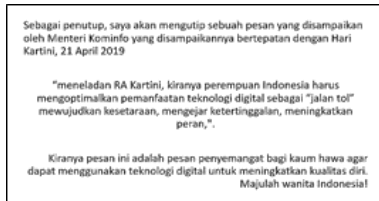
Materi terakhir disampaikan oleh ketua pelaksana, yaitu Saidatun Nafisah, M.Hum. mengenai penggunaan bahasa dan etika bahasa di dunia online khususnya bisnis online. Penggunaan bahasa dan etika bahasa menjadi bagian penting dari bisnis online. Peserta juga diberi penjelasan undang-undang tentang transaksi elektronik yang perlu diketahui oleh mereka. Di bawah ini merupakan sebagian contoh materi yang dipresentasikan.



Gambar 10. Topik Materi Etika Bahasa



Gambar 11. Materi Etika Bahasa



Gambar 12. Penutup Materi

Selama perkuliahan berlangsung, para peserta yang terdiri dari ibu-ibu muda dan remaja dengan berbagai profesi, dimulai dari ibu Rumah Tangga, Mompreneur, Karyawati, Guru, dan Mahasiswi. Mereka sangat antusias dalam menanyakan seluk beluk dunia literasi digital dan kewirausahaan. Selain bertanya, mereka juga membagi pengalaman mereka

dalam menggunakan teknologi, khususnya penggunaan media sosial. Adapun materi yang diberikan sangat menarik dan dirasakan manfaatnya bagi para peserta, sehingga mereka pun termotivasi untuk membagi pengalaman antara peserta dengan nara sumber, maupun antar sesama peserta. Partisipasi mitra dan mahasiswa yang diikutsertakan sebagai *host* pun membawakan acara ini dengan sangat lugas, interaktif dan persuasive, sehingga suasana perkuliahan daring ini menjadi lebih proaktif, hidup dan sangat responsif. Para peserta pun ikut berpartisipasi dalam memberikan pertanyaan dan juga pernyataan. Mereka terampil dalam mengolah literasi informasi dan teknologi yaitu dengan menggunakan *voice note* sangat komunikatif, santai dan lugas.

Dengan demikian pembelajaran melalui Media sosial sebagai media yang banyak digunakan untuk berkomunikasi saat ini, dapat diakses dan digunakan oleh siapa saja yang memiliki gadget canggih, dimana saja, kapan saja, sehingga media sosial tidak lagi terkesan eksklusif, artinya tidak bisa digunakan semua orang. Namun, kini media sosial dapat dinikmati dan digunakan oleh siapapun, selain bisa diakses melalui web browser, juga mudah digunakan untuk semua kalangan baik kalangan muda, khususnya oleh kaum perempuan.

Penggunaan WhatsApp sebagai media perkuliahan umum secara *online* seperti yang sudah kami upayakan dalam pembelajaran literasi dan entrepreneurship memberikan pembaharuan-pembaharuan melalui cara dan gaya belajar dengan fasilitas berupa fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi whatsapp itu sendiri.

Kegiatan pemberdayaan dan keterampilan bagi masyarakat melalui program PKM ini telah diikuti oleh masyarakat umum khususnya kelompok ibu rumah tangga yang tidak produktif secara ekonomi, Kegiatan ini pun memberikan hal-hal positif yang sangat signifikan dalam mengembangkan potensi diri, mengembangkan kreatifitas yang mendukung

industri kreatif, serta meningkatkan keterampilan hidup atau *life skills*.

Kegiatan semacam ini perlu dilaksanakan guna meningkatkan potensi diri dan potensi ekonomi masyarakat baik yang berasal dari kalangan menengah kebawah, maupun para profesional muda dan juga masyarakat yang tertarik dalam dunia digital literasi dan kewirausahaan.

#### D. PENUTUP

##### Simpulan

Kegiatan Kulwap ini memberikan ide-ide kreatif, menumbuhkan inspirasi dan perspektif baru, serta memberi motivasi dalam meningkatkan keterampilan ber-literasi atau menggunakan literasi informasi dan literasi digital.

Kegiatan Kulwap juga memberikan nuansa baru dalam proses pembelajaran kreatif bagi para kaum perempuan agar mampu mengembangkan potensi diri, meningkatkan pengetahuan literasi secara global, serta mampu berkarya meningkatkan ekonomi keluarga yang sekaligus mendukung Pemerintah dalam sektor industri kreatif.

Selain itu, kegiatan ini memberikan wadah pembelajaran dalam membentuk suatu komunitas perempuan yang mampu mengembangkan pengetahuan literasi informasi dan menggunakan digital literasi untuk membangun keluarga, masyarakat sekitarnya maupun umum dengan benar cerdas dan bijak.

##### Saran

Adapun saran yang dapat kami berikan adalah:

1. Pengetahuan akan literasi digital harus dimiliki oleh kaum perempuan supaya mereka lebih cerdas dan bijak dalam menggunakan teknologi digital sehingga bermanfaat bagi mereka.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang tepat dan efektif dapat mendukung pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan dalam meningkatkan pemahaman, wawasan, dan memotivasi mereka agar lebih berdaya dan sejahtera.

3. Di era Industri 4.0 ini, dengan teknologi informasi kegiatan PKM semacam ini bisa dilakukan secara online. Oleh karenanya, kegiatan-kegiatan pemberdayaan perempuan yang lain hendaknya dapat dikemas secara kreatif proaktif dan efektif.

##### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Indraprasta PGRI.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. D. (2018). Kreativitas Guru PAUD dalam Mengembangkan Literasi Dwibahasa melalui Media Sosial Blog di Kecamatan Limo dan Cinere. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(2), 193–201.
- Astuti, D. D. (2018). *Lebih dari Setengah Orang Indonesia sudah Melek Internet*. Diakses pada 20 Januari 2019 dari <https://www.antaraneews.com/berita/686978/lebih-dari-setengah-orang-indonesia-sudah-melek-internet>.
- Haryanto, A. T. (2017). *Kominfo Galakkan Melek Internet sampai 2020*. Diakses pada 20 Januari 2019 dari <https://inet.detik.com/telecommunication/d-3777568/kominfo-galakkan-melek-internet-sampai-2020>.
- Hermiyanto, I. (2015). *Literasi Digital*. Diakses pada 20 Januari 2019 dari <https://www.kompasiana.com/iinhermiyanto/55280e9df17e61ba098b45bc/literasi-digital>.
- Ibda, H. (2017). *Literasi Digital*. Diakses pada 20 Januari 2019 dari <https://beritagar.id/artikel/telatah/literasi-digital>.
- Muchbarak, A., Angelia, R., & Bramantia, A. C. (2018). Pemanfaatan website olx.co.id dalam hal membuka peluang masyarakat RW 09 Pela Mampang untuk Mendapatkan Penghasilan dengan Bertransaksi Online. *Jurnal PkM Unindra*, 1(2), 81-86.
- Pentury, H. J. (2018). Pemanfaatan Literasi TIK melalui Peran Lagu dalam Mengembangkan Kosakata Anak. *E-*

## **PKM Pemberdayaan Perempuan Melalui Peningkatan Keterampilan Literasi Digital dan Entrepreneurship**

Saidatun Nafisah, Anastasia Dewi Anggraeni, Helda Jolanda Pentury

---

*Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(2), 226–239.

Tashandra, N. (2018). *Menkominfo: Mulailah Literasi Digital dari Keluarga*. Diakses pada 20 Januari 2019 dari <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/01/30/193015920/menkominfo-mulailah-literasi-digital-dari-keluarga>.

Yulianingsih, Y., Mutia, I., & Cholifah, W. N. (2019). Tata kelola media sosial sebagai pendukung peningkatan daya jual produk industri rumahan. *Jurnal PkM: Pengabdian kepada Masyarakat Unindra*, 2(1), 56-63.